

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁸⁴ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁸⁵

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁶ Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan

⁸⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

⁸⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 5

⁸⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 11

meramalkan hasilnya. Desain penelitiannya harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁸⁷ Jenis penelitian yang digunakan penulis ini untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel bebas yakni modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran terhadap variabel terikat yakni pengembangan usaha mikro kecil dan menengah.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.⁸⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa Suruh kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 135 pelaku UMKM.

⁸⁷ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 15

⁸⁸ Ibid, hal. 56

2. Sampling

Dalam pengambilan sampel dari suatu populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori teknik pengambilan sampel, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability sampling*. *Probability sampling* meliputi: *simple random sampling*, *stratified sampling* (*proporsional* dan *disproporsional*), *cluster sampling*, dan *double sampling*. *Nonprobability sampling* meliputi: *convenience sampling*, *purposive sampling*, *judgement sampling*, dan *quota sampling*.⁸⁹

Dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling*, yaitu setiap unsur yang terdapat dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahkan probabilitas anggota tertentu untuk terpilih tidak diketahui. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.⁹⁰ Teknik ini dipilih karena dinilai sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti.

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁹¹ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel yaitu menggunakan teknik solvin dengan rumus sebagai berikut:

⁸⁹ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif....., hal. 57

⁹⁰ Ibid, hal. 60

⁹¹ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif....., hal. 56

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan⁹²

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dari populasi sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135(0,1)^2}$$

$$n = \frac{135}{2,35}$$

$$n = 57,44$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan jumlah populasi 135 UMKM maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 57,44 namun karena subjek bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 58 responden.

⁹² Ibid, hal. 61

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Dan juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Syarat-syarat data yang baik adalah data harus akurat, data harus relevan, dan data harus *up to date*.⁹³

Klasifikasi sumber data dilihat dari subjek di mana data menempel, yang disingkat dengan 3 P yaitu:

- a. *Person*, jika sumber data berupa orang . *person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. *Place*, jika sumber data berupa tempat. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
- c. *Paper*, jika sumber data berupa simbol. *Paper* merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Pengetian *paper* bukan terbatas hanya pada kertas, tapi juga dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar dan sebagainya yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁹⁴

⁹³ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif....., hal. 37

⁹⁴ Universitas Negeri Yogyakarta, *Menentukan Sumber Data*, 2013, Diambi dari: <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131808346/pendidikan/Menentukan+Sumber+Data.pdf>, pada tanggal 26 Oktober 2017, pukul 08.05 WIIB.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data *Person* di mana sumber data berupa orang. Yaitu dengan menyebar angket ke pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek.

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁵

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Variabel bebas atau *variable independen* (X) atau juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal usaha (X_1), kualitas sumber daya manusia (X_2), dan strategi pemasaran (X_3).
- b. Variabel terikat atau *variable dependen* disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pengembangan UMKM di desa Suruh Trenggalek (Y).

⁹⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi....., hal. 64

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran data adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu⁹⁶. Skala *likert* ini berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Sangat setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Netral/ ragu-ragu (N)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat tidak setuju (STS)	= 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang

⁹⁶ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.....hal. 50

dinamakan paduan wawancara.⁹⁷ Metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan (pelaku UMKM). Dalam metode ini metode wawancara digunakan untuk mengetahui jawaban secara lisan dari responden yang berkenaan dengan informasi yang ingin diperoleh oleh peneliti.

- b. Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁹⁸ Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi pelaku UMKM di Desa Suruh Trenggalek untuk mendapat informasi dan data-data yang terkait dengan variabel penelitian.
- c. Kuesioner (angket) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.⁹⁹ Dalam penelitian ini peneliti menyebar kuesioner kepada beberapa pelaku UMKM di Desa Suruh.
- d. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semua itu memberikan

⁹⁷ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.....hal. 40

⁹⁸ Ibid, hal 42

⁹⁹ Ibid, hal. 44

informasi bagi proses penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data UMKM yang diperoleh dari kantor Desa Suruh Trenggalek.

- e. Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan sumber dari internet.

2. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian, dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval, maupun rasio.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.....hal. 50

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 “Kisi-Kisi Pertanyaan“

Variabel	Indikator	Pernyataan item	No. item
Modal Usaha ¹⁰¹ (X1)	Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman	Pengusaha mempertimbangkan untuk menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman dalam menjalankan bisnis	1-5
	Pemanfaatan modal tambahan	Pengusaha memanfaatkan modal tambahan untuk mengembangkan usaha yang dijalankan	
	Hambatan dalam mengakses modal eksternal	Persyaratan yang diajukan oleh pihak bank atau lembaga keuangan lainnya menjadi hambatan bagi pengusaha untuk mendapatkan modal tambahan	
		Prosedur yang sulit menjadi hambatan bagi pengusaha untuk mendapatkan modal tambahan.	
	Keadaan usaha setelah menambahkan modal	Apabila saya menambah modal, maka usaha yang saya jalankan akan lebih berkembang	
Kualitas SDM ¹⁰² (X2)	Kualitas fisik dan kesehatan	Memiliki kesehatan yang baik serta kesegaran jasmani akan mendukung kinerja	6-10
	Kualitas intelektual	Memiliki kemampuan mengatur strategi dan memperhitungkan risiko merupakan hal yang harus dimiliki seorang pengusaha	
		Mampu melihat dan memanfaatkan peluang serta berpikir kreatif dan inovatif merupakan hal yang harus dimiliki seorang pengusaha	
	Kualitas spiritual	Sikap jujur dalam menjalankan	

¹⁰¹ Kartika putri dkk, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Bussinees Development Service terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)*, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/58432-ID-none.pdf> diakses pada 11 Januari 2018 pukul 09.45 WIB

¹⁰² Pradono Tri Pamungkas, *Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Unggaran)* diakses dari <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/231/227>, pada 21 Desember 2017, Pukul 16.40

		usaha akan mempermudah dan melancarkan usaha yang saya jalankan	
		Menjalankan usaha bukan untuk memperkaya diri namun bagaimana juga menjadi bermanfaat bagi orang lain	
Strategi pemasaran ¹⁰³ (X3)	Produk	Penentuan produk yang akan dijual harus sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen	11-15
		Produk yang akan dijual harus memiliki kualitas yang bisa bersaing dengan produk yang sudah ada	
	Harga	Penentuan harga jual produk harus dilakukan dengan teliti agar terhindar dari kerugian	
	Tempat	Pemilihan tempat yang strategis untuk berjualan penting dilakukan agar penjualan bisa maksimal dan produk mudah didapatkan konsumen	
	Promosi	Promosi hal penting yang harus dilakukan untuk memberitahukan dan membujuk calon konsumen tentang produk yang dijual	
Pengembangan Usaha ¹⁰⁴ (Y)	Motif merubah keadaan	Menumbuhkan keinginan untuk terus belajar dan menambah keterampilan merupakan hal penting dalam pengembangan usaha	16-20
		Memiliki motivasi diri, berpikir positif, memiliki komitmen, dan sabar merupakan hal penting dalam pengembangan usaha	
	Peluang untuk berkembang	Membaca peluang pasar hal yang penting dilakukan untuk perluasan daerah pemasaran	
		Melakukan pengawasan dan evaluasi hal yang saya lakukan untuk mengetahui seberapa jauh	

¹⁰³ Winardi, Entrepreneur & Entrepreneurship,.....hal. 292-293

¹⁰⁴ Kartika putri dkk, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Bussinees Development Service terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)*, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/58432-ID-none.pdf> diakses pada 11 Januari 2018 pukul 09.45 WIB

		perkembangan usaha	
	Tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar	Pembinaan dari pemerintah diperlukan dalam hal pengembangan usaha, seperti pelatihan, hingga fasilitasi perkuatan permodalan	

Sumber: data diolah 2018

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan untuk variabel X1 (modal usaha), X2 (kualitas SDM), X3 (strategi pemasaran), dan Y (pengembangan Usaha).
2. Melakukan penyebaran kuesioner kepada responden di beberapa usaha mikro kecil dan menengah yang ada di desa Suruh Kec Suruh Kab Trenggalek.
3. Setelah semua kuesioner terkumpul, maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi, melakukan tabulasi

dari hasil kuesioner, dan melakukan analisis data dengan menggunakan uji statistik untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis.

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data berupa antara lain:

1. Uji keabsahan data

- a. Uji validitas

Arti validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya.¹⁰⁵ Untuk menguji kevalidan data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16 dengan taraf signifikansi 10%.

- b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

¹⁰⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 65

¹⁰⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*.....hal. 87

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel¹⁰⁷

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹⁰⁸ Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. Atau signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. Atau signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.¹⁰⁹

b. Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan atau hubungan yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Alat statistik untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah *Variance Inflation Faktor* (VIF). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, nilai VIF tidak

¹⁰⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

¹⁰⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*.....hal. 153

¹⁰⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*.....hal. 77-78

lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.¹¹⁰

- c. Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaranya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹¹¹

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).¹¹² Rumus regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

¹¹⁰ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.....hal. 79

¹¹¹ Ibid, hal. 79-80

¹¹² Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.....hal. 405

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

X_3 = Variabel bebas ketiga

X_n = Variabel bebas ke-n

A dan b_1 serta b_2 = Konstanta

3. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh ujiekonometrika sebagai berikut:

a. Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, di mana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. Alpha = 0,05 dengan $df = n-k$.

Kesimpulan:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan.

b. Uji F (F – test)

Digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

- 1) Model tersebut dikatakan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$, artinya masing-masing variabel modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Desa Suruh.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka model tersebut tidak signifikan. Artinya masing-masing variabel modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan strategi pemasaran tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Desa Suruh.